

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan suatu proses dalam penyelenggaraan pendidikan. Belajar sebagai kunci dari berhasilnya sebuah tujuan dalam dunia pendidikan yang ditandai dengan perubahan perilaku peserta didik yang relatif positif sebagai wujud adanya interaksi dengan lingkungan. Proses belajar mengajar hakikatnya adalah proses penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pendapat Daryanto (2013:5) tentang pembelajaran ialah isi aajaran yang dituangkan kepada symbol-simbol komunikasi baik verbal (kata-kata dan tulisan) maupun nonverbal, proses ini dinamakan encoding. Dengan demikian, pembelajaran yang merupakan suatu komunikasi, maka untuk mempermudah dalam menyampaikan pesan di perlukan media pembelajaran menurut Daryanto (2013: 7) media pembelajaran merupakan media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru yang secara sistematis didesain dengan intruksional untuk dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru dan peserta didik dalam hal ini memiliki peranan masing-masing. Guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan peserta didik sebagai pelaku utama dalam kegiatan pembelajaran

Pendidikan pada umumnya semakin berkembang dengan adanya teknologi. Teknologi akan memberikan keleluasan kepada guru dalam memberikan materi kepada peserta didik. Dengan memanfaatkan teknologi guru akan mampu

menerapkan strategi pembelajaran yang lebih baik, sehingga guru menjadi lebih kreatif, inovatif, dan berkualitas.

Perkembangan dan perubahan teknologi menuntut terjadinya inovasi pendidikan yang menimbulkan perubahan yang baru dan kualitas yang berbeda dengan hal yang sebenarnya. Oleh karena itu setiap manusia memengang tanggung jawab untuk melaksanakan inovasi.

Di era globalisasi internet telah menjadi kebutuhan sehari-hari. Secara sederhana internet merupakan kumpulan computer di dunia yang terhubung keseluruh dunia antara satu dengan yang lainnya. Waktu computer atau android di hubungkan ke internet segala hal bisa dilakukan, seperti mengirim dan menerima surat, mencari informasi dari artikel, majalah, audio atau video serta berbagai macam yang berkaitan dengan aplikasi (lih. Kemdikbud, 2016, hlm. 2-6). Dengan adanya internet, telah memberikan kesempatan untuk meningkatkan mutu pembelajaran menulis puisi.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tungkal Ulu merupakan sekolah negeri yang terletak di Kecamatan Batang Asam, di Desa Dusun Kebun. SMP Negeri 3 ini adalah SMP salah satu SMP di Kecamatan Batang Asam. SMP ini menggunakan kurikulum 2013 dan terdapat Fasilitas yang sudah di sediakan oleh SMP 3 ini yaitu ruang LAB computer. Pada semester ganap SMP N 3 ini yang sebelumnya kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara langsung atau tatap muka di dalam kelas dengan guru serta siswa lain, kini telah berubah semenjak adanya *Coronavirus Diseases 2019* (COVID-19) yang sudah memasuki wilayah Indonesia pada awal bulan maret tahun 2020.

Dengan adanya fenomena Virus COVID-19 ini, tentu sangat berdampak pada berbagai bidang di kehidupan masyarakat, khususnya pada sector pendidikan. Banyak sekolah di berbagai Negara yang menutup sekolah-sekolah untuk meminimalisir terjadinya suatu penyebaran Virus COVID19, termasuk di Indonesia.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 pada tanggal 24 maret 2020 yang berisi Tentang “Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*”. Dalam surat edaran tersebut, dijelaskan pada poin ke 2 bahwa “proses pembelajaran pada saat ini akan dilaksanakan dari rumah melalui sistem secara daring atau pembelajaran jarak jauh tanpa bertemu langsung dengan guru dan siswa serta agar dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih berharga bagi siswa”.

Namun disekolah SMP N 3 Tungkal Ulu Kecamatan Batang Asam pada waktu proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan jarak jauh dengan menggunakan aplikasi edmodo berlangsung masih terlihat kurang. kurangnya keinginan siswa untuk mengikuti pembelajaran utama pada materi yang akan di sampaikan. Ketidak ketertarikan siswa ini yang menyebabkan sulitnya guru untuk menyampaikan materi sehingga guru kekurangan waktu dan penyampaiannya materi di tunda untuk pertemuan berikutnya yang seharusnya materi harus selesai pada hari itu juga.

Pembelajaran menulis dapat dilaksanakan dalam berbagai kegiatan dan berbagai aspek. Dalam pembelajaran Bahasa, kegiatan menulis menjadi kegiatan utama. Kirzner (Budiyono, 2012: 2) menjelaskan, “Prapenulis, penyusunan, penulisan serta revisi, langkah prapenulisan bergerak penentuan materi sampai penentuan topik untuk mendapatkan tesis kemudian membangkitkan berbagai ide untuk membangun tesis, langkah penyusunan merupakan bagaimana ide-ide diorganisasikan, pada langkah penulisan dan revisi organisasi tersebut diwujudkan dalam bentuk tulisan berupa draf kemudian draf itu direvisi (gaya, struktur dan mekaniknya) ketiga langkah tersebut tidak harus berurutan atau bergantian tetapi dapat juga berjalan secara bersamaan”. Dapat disimpulkan, menulis merupakan proses sistematis yang dilakukan berdasarkan tahap-tahap tertentu yang dimulai prapenulis, menyusun, menulis dan revisi.

Menulis puisi di sekolah merupakan bagian dari keterampilan yang harus dicapai oleh peserta didik dalam rangka memenuhi kompetensi dasar yang sebelumnya dirancang guru. Pradopo (2014: 7) menegaskan, “puisi mengeksperisi pemikiran, membangkitkan perasaan yang memancing panca indera dalam susunan berirama. Puisi merupakan rekaman dan interpretasi pengamatan penting manusia yang diungkap dalam bentuk berkesan”.

Dalam kegiatan belajar mengajar menulis puisi dalam era pandemik ini guru di SMP N 3 Tungkal Ulu menggunakan aplikasi Edmodo. Aplikasi Edmodo ini adalah sebuah situs yang di peruntukan bagi pendidik untuk membuat kelas virtual. Situs tersebut gratis dan mudah dalam penggunaannya selama seorang guru dan murid terhubung Internet. Guru dapat mengunggah pertanyaan, foto, video,

presentasi bahan ajar , yang kesemuanya bebas untuk di unduh oleh siswa dan dapat di komentari.

Penggunaan Edmodo sebagai suatu wadah resitasi (penugasan terstruktur maupun tak terstruktur) atau lingkungan belajar yang baru bagi kegiatan siswa di luar jam pelajaran di harapkan akan lebih memotivasi siswa untuk belajar, dan dari motivasi siswa tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut. Guru diharapkan dapat menggunakan Edmodo sebagai solusi mengatasi masalah keterbatasan lokasi waktu dalam kegiatan pembelajaran. Dengan berbagai alasan tersebut, peneliti mengambil judul “IMPLEMENTASI APLIKASI EDMODO DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DI KELAS VII SMP 3 TUNGKAL ULU TAHUN AJARAN 2020- 2021”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana implementasi aplikasi Edmodo dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VII SMP N 3 Tungkal Ulu pada tahun 2020-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Mendeskripsikan implementasi aplikasi Edmododalam mendukung pembelajaran siswa pada masa pandemi di kelas VII pada SMP N 3 Tungkal Ulu

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat menambah wawasan, informasi, dan ilmu pengetahuan tentang implementasi penggunaan aplikasi Edmodo dalam mendukung pembelajaran menulis puisi di sekolah SMP N 3 Tungal Ulu.
 - b. Dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya teori-teori yang berkaitan dengan implementasi penggunaan aplikasi Edmodo dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah SMP N 3 Tungal Ulu.
 - c. Sebagai bahan kajian dan pertimbangan peneliti lain yang memiliki keinginan untuk mengkaji masalah ini di lokasi berbeda.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peserta didik penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan prestasi belajar dan memotivasi diri untuk belajar terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia
 - b. Bagi guru penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan rujukan kepada pendidik untuk meningkatkan wawasan tentang pengimplementasikan penerapan aplikasi edmodo terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.
 - c. Bagi kepala sekolah SMP N 3 Tungal Ulu diharapkan dengan penelitian ini pihak sekolah mampu memberikan pengarahan pada guru karena Edmodo memberi pengaruh terhadap motivasi dan hasil pembelajaran.

d. Bagi sekolah penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai metode dalam pembelajaran lain. Selain itu dapat dipertimbangkan lagi untuk merancang pembelajaran yang lebih baik.